

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Peneliti tersebut dimaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti tentang peran, dukungan, Strategi hambatan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa. Dalam penelian ini peneliti ingin melakukan analisis mendalam terkait peran dan dukungan sosial kader poyandu dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dengan pendekatan studi kasus pada ibu yang memiliki anak gizi kurang di kelurahan Ancol. Metode ini digunakan dikarenakan peran kader posyandu berkontribusi pada kesejahteraan ibu dan anak yang berperan penting pada pertumbuhan anak. Tujuan utama penelitian kualitatif bukan untuk menemukan kebenaran melainkan pemahaman subjek pada lingkungan sekitarnya.

3.2 Unit Analisis dan Informan

Unit analisis dalam penelian ini adalah para Kader Pos Yandu dan Ibu-ibu yang memiliki anak balita di Kelurahan Ancol Kota Bandung. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu metode yang menggunakan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria pada saat menentukan informan. Adapun Kriteria Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kader posyandu yaitu orang yang paling tahu dan memahami tentang program posyandu dan memahami peran pada diri masing-masing.
- b. Orangtua anak atau ibu yang memiliki anak balita kurang gizi.

3.3 Definisi Operasional

- a. Peran, yaitu serangkaian perilaku kegiatan yang akan dilakukan kader posyandu melayani Ibu dan anak yang memiliki balita di kelurahan Ancol Kota Bandung.
- b. Dukungan Sosial, yaitu derajat dukungan yang diberikan Kader Posyandu kepada individu berupa kenyamanan, kepedulian, harga diri
- c. Kader posyandu, yaitu seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh, dan untuk masyarakat yang bertugas untuk membantu kelancaran pelayanan.
- d. Kesejahteraan, yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Peran Kader Posyandu	- Peran kader di luar kegiatan posyandu	1. Sosialisasi 2. Penyuluhan 3. Pendampingan
	- Peran kader di dalam kegiatan posyandu	1. Pendaftaran 2. Penimbangan bayi 3. Pencatatan hasil penimbangan 4. Memberikan Penyuluhan 5. Membantu pelayanan yang diberikan petugas Puskesmas
Dukungan Sosial Kader Posyandu	- Dukungan Informasi	- Memberikan nasehat atau saran saat dibutuhkan - Memberikan informasi hal-hal positif
	- Dukungan Emosional	- Memberikan support dan dorongan. - Memberikan pujian. - Memberikan informasi mengenai barang dan jasa ketika dibutuhkan.
	- Dukungan instrumental	- Menyelenggarakan program sesuai kebutuhan. - Memberikan bimbingan
Kesejahteraan	- Sosial	- Peran didalam masyarakat
	- Ekonomi	- Tercukupinya kebutuhan keuangan
	- Pendidikan	- Pendidikan melebihi wajib belajar
	- Kesehatan	- Tidak memilki berbagai penyakit dan memiliki jaminan kesehatan

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Sumber data yang didapatkan secara langsung dari observasi secara individual, kelompok, kejadian, atau kegiatan. Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud yaitu tim kader posyandu, ibu, dan aparatur kelurahan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Pengumpulan data primer bagian internal dari proses penelitian yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci (Indrianto dan Supomo dalam Purhantara (2010:79)

b) Data Sekunder

Sumber data yang didapatkan yang bersumber pada catatan-catatan, sumber tidak langsung, sumber data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perorangan dari hasil wawancara. Data ini merupakan data yang bersumber dari aparatur kelurahan yang merupakan data berhubungan langsung dengan peneliti. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah. Data sekunder umumnya berupa data bukti, catatan, atau data dokumenter.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi dan data suatu topik.

Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data observasi. Peneliti menggali data atau informasi dalam bentuk ilmiah atau non ilmiah yang dapat dibagikan kepada pihak lain, peneliti juga menggunakan objek penelitian melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera dan mendapatkan suatu kesimpulan mengenai objek yang diamati.

Menurut Sugiyono, observasi adalah suatu proses penelitian dengan mengamati suatu kondisi dari bahan-bahan pengamat.

b. Wawancara

Peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data wawancara. Peneliti menggali informasi yang lebih mendalam untuk memperoleh peran dan dukungan sosial kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. Wawancara dilakukan dengan kader posyandu, orangtua anak dan aparatul Kelurahan. Menurut Banister dkk, wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara Kualitatif

dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang profil, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta mencari dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif yaitu pendekatan yang lebih mengutamakan kualitas data yang mendalam dan terus-menerus dari data yang didapatkan. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.7 Validitas Data

Menurut Sugiyono (2010:3) valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat berarti bahwa pengukuran itu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lain.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330). Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331).

3.8 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kelurahan Ancol, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal peneliti dengan para kader posyandu di kelurahan Ancol adanya peran dan dukungan kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sept
1	Persiapan/ observasi								
2	Penyusunan UP								
3	Seminar UP								
4	Pengumpulan data								
5	Analisis Data								
6	Pengelolaan Data								
7	Seminar Draft								
8	Ujian Skripsi								